

ABSTRAK

Riayatus Sariroh, 1712143078, Penggunaan Produk *Waterproof Cosmetics* dalam Perspektif Medis dan Fiqh Ibadah (Studi pada Mahasiswi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung), Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: *waterproof cosmetics*, medis, fiqh ibadah.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan fenomena maraknya penggunaan *waterproof cosmetics* di masyarakat khususnya di lingkungan mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum yang mana kondisi tersebut menimbulkan permasalahan yakni *waterproof cosmetics* yang tidak mudah terhapus oleh air membuat air akan sulit untuk menyentuh lapisan kulit terutama dalam hal ini yang berhubungan dengan anggota wudhu, sehingga menjadikannya masalah khususnya bagi muslimah yang hendak mengambil wudhu tetapi malas membersihkannya dengan pembersih khusus terlebih dahulu, sedangkan alurnya air ke kulit akan terhalangi oleh kosmetik-kosmetik *waterproof* tersebut. Padahal syarat dari sahnya wudhu adalah terbasuhnya anggota wudhu dengan air. Dari situlah muncul suatu problem, jika terdapat sedikit saja benda atau partikel yang menghangi lapisan kulit khususnya bagian anggota wudhu untuk terkena air, maka keabsahan wudhu itu menjadi buram dan otomatis terkait pelaksanaan dalam hal fiqh ibadah terutama sholat itu juga diragukan.

Terkait fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana fenomena penggunaan *Waterproof Cosmetics* pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung, 2) Bagaimana fenomena penggunaan *Waterproof Cosmetics* pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung ditinjau dari perspektif medis, 3) Bagaimana fenomena penggunaan *Waterproof Cosmetics* pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung ditinjau dari perspektif fiqh ibadah?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui fenomena penggunaan *Waterproof Cosmetics* pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung, 2) untuk mengetahui fenomena penggunaan *Waterproof Cosmetics* pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung ditinjau dari perspektif medis, 3) untuk mengetahui fenomena penggunaan *Waterproof Cosmetics* pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung ditinjau dari perspektif fiqh ibadah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, dan penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Fenomena penggunaan *waterproof cosmetics* pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

IAIN Tulungagung ternyata penggunanya sangat banyak. Adapun kecenderungannya terhadap produk waterproof cosmetics dikarenakan beragam kelebihan yang dimilikinya sehingga semakin mengoptimalkan penampilan mereka dalam keseharian. 2) Fenomena penggunaan *waterproof cosmetics* pada mahasiswi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung ditinjau dari perspektif medis itu aman digunakan selama dalam batas kewajaran, mempunyai sertifikasi kehalalan dari MUI dan pengakuan BPOM dan pengguna memperhatikan betul kandungan komposisi didalamnya (tidak mengandung merkuri, ataupun bahan berbahaya lainnya). Terdapat dua jenis produk *waterproof cosmetics* yang mana jenis pertama produk kosmetik tersebut benar benar tersusun dari bahan yang waterproof seperti elastomer silicon salah satunya, maka partikel air tidak akan mampu menembus lapisan kulit, hal tersebut dikarenakan bahan-bahan itu bersifat non permeabilitas (ketidakmampuan suatu zat/membran untuk meloloskan sejumlah partikel yang menembus atau melaluinya). Sedangkan pada produk waterproof cosmetics yang kedua diberikan penambahan bahan dengan sifat bahannya akan memfilter zat yang melaluinya salah satunya zat air, sehingga sekalipun kulit tertutup oleh produk tersebut, air tetap dapat menembusnya. 3) Fenomena penggunaan *waterproof cosmetics* pada mahasiswi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung ditinjau dari perspektif ibadah bahwasanya berhias diri dalam islam itu diperbolehkan karena hal tersebut telah diterangkan Allah dalam firmanya. Dan teruntuk penggunaan waterproof cosmetics dalam kegiatan bersuci (wudhu) sebelum proses melaksanakan ibadah, maka harus diperhatikan betul akan sifat dan jenisnya. Jikalau produk tersebut termasuk dalam hal yang menghalangi alur air ke anggota wudhu, kemudian si pengguna tetap memaksakannya tanpa membersihkan terdahulu, maka wudhu yang dilakukannya tidak sah. Akan tetapi jika produk yang digunakannya tetap bisa memberikan air untuk membasuh anggota wudhu, maka hal tersebut tidak mengurangi kesempurnaan wudhu

ABSTRAC

Riyatus Sariroh, 1712143078, Using The *Waterproof Cosmetics* Products In Medical Perspective And Fiqh of Worship (Study On Student Faculty of Shariah And Law Science IAIN Tulungagung), Department of Islamic Family Law, IAIN Tulungagung, 2018, Advisor: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: *waterproof cosmetics*, medical, jurisprudence fiqh

This research background of familiar phenomenon is using the waterproof cosmetics in the community, especially for the student surround the Faculty of Shari'ah and Law Science which it is not easily conditions cause capacity to erased by water. So, it makes the water is not through the skin the skin optimally, especially in this case which relates to members who are taking ablution, making it a problem especially for the Muslim who wants to take ablution but is lazy to clean up with a cleanser at first, while the flow of current the water to the skin will be obstructed by the waterproof cosmetics. Whereas the requirement of the ablution of wudu is the washing of area body part especially in the face of members in ablution with the water. After the knowing about the problem, if there are few particles that inhibit the skin layer, especially face is body part of the members of ablution, the legitimate of the ablution becomes blurred and automatically related to the implementation of the fiqh in worship, especially prayer will be questionable.

The research question in this research are: 1) How the phenomenon of *Waterproof Cosmetics* usage at student of Faculty Shariah and Law of IAIN Tulungagung? 2) How the phenomenon of *Waterproof Cosmetics* usage at student Faculty of Shariah and Law of IAIN Tulungagung from medical perspective? 3) how the phenomenon the usage of *Waterproof Cosmetics* on Students Faculty of Shariah and Law of IAIN Tulungagung that viewed from the perspective of jurisprudence in worship ?. The purpose of this research are: 1) to know the phenomenon of *Waterproof Cosmetics* usage on Student of Syariah Faculty and Law Science IAIN Tulungagung, 2) to know the phenomenon of *Waterproof Cosmetics* usage on Student of Syariah Faculty and Law of IAIN Tulungagung that viewed from medical perspective, 3) to know the phenomenon the usage of *Waterproof Cosmetics* at Student Faculty of Shariah and Law of IAIN Tulungagung viewed from the perspective of jurisprudence.

Research method used by researcher is qualitative method and field research type (field research). Data collection techniques used in this study are observations, interviewees, and document reviewers. While data analysis techniques using data reduction (data reduction), presentation of data (data display), and with drawing of conclusions and verification.

The results of this study indicate that: 1. The phenomenon in usaging *waterproof cosmetics* on many female students Faculty of Shariah and Law of IAIN Tulungagung are using waterproof cosmetics in great numbers. The

waterproof cosmetics products have the various advantages, So that will offer and optimize in daily life. 2. The phenomenon in usaging *waterproof cosmetics* in female students Faculty of Shariah and Law of IAIN Tulungagung are viewed from the medical perspective and it is secure while it used on certain condition and in constraint because it will be nature means free from mercury contains or others. So as an intellectual generation, female students must be good in determining the product and more selective in choosing the appropriate cosmetic products or the alternative solutions based on clear and precise sources. The products that have certification from MUI and BPOM it will be necessary to use. There are two types of waterproof cosmetics product. The first is actually composed the material such as silicon elastomer means that the water will not be able to through the skin layer. It because the materials are non-permeabilitas (the inability of a membrane to pass a number of particles through it). While on the second product is given kinds of addition the material and its nature. So, it will filter the membrane through the skin layer. Then, it's necessary to use that product. 3. The phenomenon in usaging of *waterproof cosmetics* on female students Faculty of Shariah and Law of IAIN Tulungagung are viewed from the perspective of worship that used the waterproof cosmetics in the ritual worship before the process of worship, it must be considered a nature type of product. If the product prevent the water to go through the skin layer, then the wearer do not think or care of cleaning before, then the ritual worship is not perfect. However, if the products used can still provide water to wash part of face body then it does not reduce the perfection of ablution. However, it all depends on their personal beliefs. When it raises doubts it would be better to take the time to remove everything that covers in the parts of face body when take ritual worship.

الملخص

رئية السريرة، 1712143078، استخدام منتجات مستحضرات التجميل للماء في المنظور الطبي وعباد العبادة (دراسات في كلية الشريعة وعلوم القانون إبان تولونج أجونج)، قسم قانون الأسرة الإسلامي، في الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، 2018، مشرفة: الدكتور إفاهة النور، الماجستير.
الكلمات الأساسية: مستحضرات تجميل مضادة للماء ، طبية ، عبادة الفقه.

خلفية هذا البحث مع ظاهرة انتشار استخدام مستحضرات التجميل للماء في المجتمع، وخاصة في الطالبة من كلية الدراسات الشرعية والقانونية الذين نشأت المشاكل الناجمة ان مستحضرات التجميل للماء التي لم يتم إزالتها بسهولة عن الماء يجعل الماء سوف يكون من الصعب تلمس طبقات الجلد، وخاصة في هذه الحالة الذي يتعلق بأعضاء الوضوء ، حتى يجعله مشكلة خاصة بالنسبة للمسلمة الذي يريد أن يأخذ الوضوء ولكنها كسوؤ لتنظيفه بمنشفة خاص أولاً ، في حين أن تدفق الماء إلى الجلد سوف يعوقه مستحضرات التجميل للماء. في حين أن شرط الوضوء من الوضوء هو غسل أعضاء الوضوء بالماء. من هناك تأتي مشكلة، إذا كان هناك عدد قليل من الأشياء أو الجزيئات التي طبقة من الجلد وخصوصاً أعضاء الوضوء للحصول على الرطب، ثم في صحة الوضوء يصبح تنفيذ واضحة وذات الصلة لصناعة السيارات من حيث فقه العبادة، وكانت خاصة الصلاة أيضاً موضع شك.

التركيز هذا البحث هي: 1) كيف استخدام ظاهرة مستحضرات التجميل للماء في طالبة من كلية الشريعة والقانون في الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج؟، 2) كيف ظاهرة من استخدام مستحضرات التجميل للماء في طالبة من كلية الشريعة والقانون في الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج من منظور طبي؟، 3) كيف ظاهرة من استخدام مستحضرات التجميل للماء على الطلاب كلية الشريعة والقانون في الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج ينظر إليها من منظور العبادة الفقهية؟ الغرض

هذا البحث هو: 1) معرفة ظاهرة استخدام مستحضرات التجميل للماء على الطالبة من كلية الشريعة والعلوم القانونية في الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، 2) معرفة ظاهرة استخدام مستحضرات التجميل للماء على الطالبة من كلية الشريعة والقانون في الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج ينظر من من منظور طبي، 3) معرفة ظاهرة استخدام مستحضرات التجميل للماء في كلية الشريعة الطالبة والقانون في الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج ينظر إليها من منظور الفقه للعبادة.

طريقة هذا البحث المستخدمة الباحثة هي الطريقة النوعية ونوع البحث الميداني (البحث الميداني). تقنيات جمع الحقائق المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة، والمقابلة، ومراجع الوثيقة. في حين تقنيات تحليل الحقائق باستخدام تقليل الحقائق وعرض الحقائق والإستنتاج الحقائق، وسحب الاستنتاجات والتحقق.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى ما يلي: 1). ظاهرة استخدام مستحضرات التجميل للماء على الطلاب من كلية الشريعة والقانون في الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج تبين الكثير من المستخدمين. إذا وصلت النسبة المكتوبة إلى 80%. الاتجاه نحو منتجات مستحضرات التجميل للماء بسبب المزايا المختلفة التي يتمتع بها ، مما يجعل مظهره أكثر مثالية في الحياة اليومية. 2). إن ظاهرة استخدام مستحضرات التجميل المقاومة للماء لدى طالبات كلية الشريعة والقانون في الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج ينظر إليها من المنظور الطبي على أنها آمنة لاستخدامها ضمن حدود معقولة ونلاحظ محتوى التركيبة داخلها (لا تحتوي على الزئبق أو غير ذلك من المواد الخطرة). المنتجات المستخدمة لديها شهادة الحلال من مجلس العلماء الإندونيسي و BPOM. هناك نوعان من منتجات مستحضرات التجميل للماء حيث يتكون النوع الأول من مستحضرات التجميل من مواد مقاومة للماء مثل السيليكون الصناعي أحدهما ، ثم لن تكون جزيئات الماء قادرة على اختراق طبقة الجلد ، لأن الماء غير قابلة للبقاء (عدم قدرة المادة / غشاء لتمرير عدد من الجسيمات خلال أو من خلالها. في حين أن

المتّجع الثاني لمستحضرات التجميل للماء يعطي إضافة الماء مع طبيعة المادة سوف تترشح المادة التي من خلاّلها واحدة من الماء، لذلك حتى إذا كان الجلد مغطى بالمتّج ، فإن الماء لا يزال يخترق .(3). ظاهرة استخدام مستحضرات التجميل للماء على الطلاب من كلية الشريعة والقانون في الجامعة الإسلامية الحكومية تلونخ أجونج ينظر من وجهة نظر العبادة أن لإستخدام المستحضرات التجميل للماء في أنشطة تنقية (الوضوء) قبل عملية العبادة ، يجب أن يعتبر الطبيعة والنوع. إذا كان المتّج مشمولاً في حالة عرقلة تدفق الماء إلى عضو الوضوء ، فإن المستخدم يستمر في فرضه دون تنظيف مسبق ، ويكون الوضوء الذي يقوم به غير صالح. ومع ذلك ، إذا كانت المنتجات المستخدمة لا تزال توفر الماء لغسل أعضاء الوضوء ، فإنه لا يقلل من كمال الوضوء.